

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu manfaat sumber daya manusia (SDM) bagi perusahaan yaitu agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan bukan hanya ditentukan dari keberhasilan dalam mengelola keuangan, pemasaran serta produknya. Tetapi, juga ditentukan dari keberhasilan mengelola sumber daya manusianya.

Keberhasilan perusahaan erat kaitannya dengan sifat kompetensi tinggi yang dimiliki oleh karyawan. Karena, mereka sangat memberikan kontribusi pada setiap kegiatan usaha, sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang tepat agar setiap tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan adalah kinerja yang baik dari para karyawan. Menurut Mangkunegara dalam jurnal (Ferawati, 2017: 1) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Riani dalam jurnal (Bhastary & Suwardi, 2018: 51), kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Oleh karena itu, organisasi harus memikirkan cara apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan karyawan agar dapat mendorong kemajuan organisasinya dalam rangka bersama-sama salah satunya dengan memperhatikan lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Menurut Sedarmayanti dalam jurnal (Mutiarasari & Prasetyo, 2017: 77) Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada pada sekitar karyawan, baik secara fisik maupun non fisik. Lingkungan fisik karyawan merupakan keadaan tempat kerja seperti luas ruangan kerja, suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan, dan lain sebagainya. Sedangkan lingkungan non fisik merupakan interaksi yang terjadi antar karyawan. Lingkungan kerja merupakan bagian dari komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas dalam bekerja. Dengan

memperhatikan lingkungan kerja yang baik dan aman maka akan membuat para pekerja dapat bekerja dengan maksimal. Dengan demikian, lingkungan kerja harus diperhatikan karena sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

CV. Neka Toys merupakan pabrik *home industry* kecil yang memproduksi mainan dan alat peraga pendidikan. Produk yang dihasilkan CV. Neka Toys ini menggunakan bahan dasar dari kayu dalam pembuatan produknya. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari hasil wawancara dan observasi dengan karyawan CV. Neka Toys Bekasi, dari lingkungan fisik terdapat area lingkungan perusahaan yang sangat berbahaya yaitu dengan adanya tumpukan kayu yang besar, suara kebisingan dari mesin potong kayu, bau-bauan serbuk kayu dan cat serta suhu udara yang panas dalam ruang produksi, sehingga rawan kecelakaan kepada karyawan saat bekerja maupun mengganggu para karyawan dalam melaksanakan tugas nya. Adapun dari ruang area kantor yang seharusnya dilakukan penataan ulang karena masih banyak berkas ataupun barang yang tertata bukan pada tempat nya sehingga dapat mengganggu ruang gerak para karyawan yang akan mengakibatkan aktivitas bekerja menjadi tidak nyaman.

Lingkungan kerja non fisik, kurang harmonisnya hubungan antar karyawan dimana kurangnya komunikasi antar karyawan dan timbulnya rasa iri terhadap sesama lantaran merasa ada yang lebih diperhatikan oleh pihak atasan sehingga memberikan suasana ruang kerja yang tidak baik. Serta kurangnya *reward* atau pujian yang diberikan oleh atasan. Yang dimana jika *reward* atau pujian diberikan akan memotivasi karyawan dalam bekerja dan para karyawan akan merasa nyaman serta loyal terhadap perusahaan.

Selain aspek lingkungan kerja fisik dan non fisik, di lingkungan kerja yang sangat rawan akan kecelakaan maka, perusahaan harus menerapkan adanya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan dalam bekerja. Tingkat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada perusahaan harus lebih ditingkatkan karena sangat dipentingkan dalam mempengaruhi tingkat kinerja karyawan yang dengan demikian karyawan akan merasa aman dalam bekerja.

Masih adanya karyawan yang tidak memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada lingkungan kerja untuk tata tertib perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, sepatu, sarung tangan dll, yang dimana mengakibatkan kecelakaan dan merugikan untuk pekerja tersebut. Seperti tidak memakai masker untuk perlindungan pernapasan yang dimana bau bauan cat di area finishing dan serbuk yang sangat menyengat di area ruang produksi yang mengakibatkan batuk sehingga mengganggu paru-paru untuk pernapasan yang nantinya akan membuat kerugian yaitu penurunan kinerja untuk karyawan.

Tabel 1.1 Angka Kecelakaan Kerja

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan	Keterangan
1.	Februari	3	1. Kaki tertimpa kayu 2. Tangan terkena mesin potong 3. Kaki tertimpa kayu
2.	Maret	1	1. Tangan terkena mesin amplas
3.	Juni	2	1. Kaki tertimpa kayu 2. Tangan terkena mesin potong
4.	September	2	1. Kaki tertimpa kayu 2. Tangan terkena mesin amplas

Sumber CV. Neka Toys Bekasi

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa angka kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Neka Toys Bekasi pada tahun 2021 di setiap bulan nya masih terjadi kecelakaan kerja yang harus lebih diperhatikan oleh pihak perusahaan dengan memperhatikan para karyawan agar membuat para karyawan bekerja secara maksimal dan lebih baik lagi. Maka dari itu kesehatan dan keselamatan kerja (K3) harus sangat diperhatikan karena sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Lingkungan Kerja dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja dengan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di CV. Neka Toys Bekasi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan (K3) terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan Lingkungan Kerja dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan (K3) terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh secara simultan Lingkungan Kerja dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dibuat, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain, diantaranya :

1. Untuk Perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan kerja serta dalam memberikan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap karyawan.
2. Untuk Pembaca, sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan.
3. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan pengetahuan dan menambah literatur Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dibidang penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan.

4. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana penulis dalam menambah wawasan dan memperluas wawasan khususnya tentang lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (k3), dan kinerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang ada dikarenakan penulis memiliki keterbatasan kemampuan, dana, tenaga, dan waktu pada penulis maka penelitian ini hanya memfokuskan pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Dan Keselamatan (K3) terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Neka Toys Bekasi. Batasan ini agar penelitian yang dilakukan dapat dipahami dan dimengerti.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini dibentuk suatu sistematika penulisan yang menggambarkan ringkasan-ringkasan bab yang dibahas selanjutnya, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang diteliti meliputi lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan kinerja karyawan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam metodologi penelitian.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil objek penelitian, pengujian, dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam pokok permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial dari hasil penelitian yang didapat.